

Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Masyarakat Berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan di PKBM Hang Tuah Kota Pekanbaru

Implementation of the Community Education Quality Assurance System Based on the 8 National Education Standards at PKBM Hang Tuah, Pekanbaru City

Zahra Nur Adilla¹, Rahmat Fahmi²

Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Received 10 April 2026

Revised 15 April 2026

Accepted 20 April 2026

Available online 22 April 2026

Keywords: Nonformal education
Quality Assurance
Community Learning Center

Keywords: Nonformal education
Quality Assurance
Community Learning Center



Artikel ini merupakan artikel akses terbuka di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This study examines the implementation of quality assurance systems in community education based on National Education Standards at PKBM Hang Tuah in Pekanbaru City. Nonformal education plays an important role in expanding access to education for communities excluded from formal schooling. The literature review highlights the importance of quality assurance, the application of eight national education standards, and the role of community learning centers in equivalency education. The research method applies a literature review supported by field data including tutor interviews, learner interviews, classroom observations, and curriculum document analysis. The findings show structured institutional management, adequate education financing, participatory learning processes, and improved learner competencies. The conclusion indicates that quality assurance implementation contributes to improving the quality of equivalency education programs.

ABSTRACT

Penelitian ini membahas implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan masyarakat berdasarkan Standar Nasional Pendidikan pada PKBM Hang Tuah Kota Pekanbaru. Pendidikan nonformal memiliki peran penting dalam meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat yang tidak terlayani pendidikan formal. Tinjauan pustaka menekankan pentingnya penjaminan mutu pendidikan, penerapan delapan standar nasional pendidikan, peran PKBM dalam pendidikan

kesetaraan. Metode penelitian menggunakan pendekatan literature review dengan dukungan data lapangan berupa wawancara tutor, warga belajar, observasi pembelajaran, analisis dokumen kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan lembaga berjalan terstruktur, pembiayaan pendidikan mendukung operasional, proses pembelajaran berlangsung partisipatif, evaluasi kompetensi lulusan menunjukkan peningkatan kemampuan warga belajar. Penutup menunjukkan implementasi sistem penjaminan mutu memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan kesetaraan.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam proses pembangunan manusia yang berkualitas. Pendidikan membentuk kemampuan intelektual, sikap, keterampilan masyarakat. Pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan perubahan sosial, ekonomi, teknologi (Jeanhut, 2022). Pendidikan tidak terbatas pada jalur pendidikan formal. Pendidikan juga berlangsung melalui jalur pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal menyediakan kesempatan belajar bagi masyarakat yang tidak memperoleh layanan pendidikan di sekolah formal. Program pendidikan nonformal memberikan ruang belajar bagi berbagai kelompok usia, latar belakang sosial, kondisi ekonomi masyarakat (Mubarak, 2025). Pendidikan kesetaraan menjadi salah satu bentuk layanan pendidikan nonformal yang berkembang dalam masyarakat. Program Paket A, Paket B, Paket C menjadi alternatif pendidikan bagi masyarakat yang mengalami keterbatasan akses pendidikan formal (Sudrajat,

2022). Layanan pendidikan kesetaraan memberikan kesempatan memperoleh pengetahuan dasar, keterampilan hidup, kompetensi akademik. Sistem pendidikan nonformal mendukung upaya peningkatan literasi masyarakat, peningkatan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kesempatan kerja. Program pendidikan kesetaraan memiliki peran penting dalam mendukung pemerataan pendidikan nasional. Program tersebut juga berperan dalam menekan angka putus sekolah, meningkatkan partisipasi pendidikan masyarakat.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat merupakan lembaga pendidikan nonformal berbasis masyarakat. PKBM menyediakan berbagai program pendidikan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kemampuan warga belajar. PKBM menjadi sarana pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan belajar sepanjang hayat (Paputungan, 2021). Lembaga ini memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat yang tidak dapat melanjutkan pendidikan formal. Program pendidikan kesetaraan menjadi salah satu program utama yang dilaksanakan di PKBM. Program tersebut memberikan kesempatan memperoleh ijazah setara pendidikan formal (Mulyasa, 2022). Paket B memberikan layanan pendidikan setara sekolah menengah pertama. Paket C memberikan layanan pendidikan setara sekolah menengah atas. Pelaksanaan program pendidikan kesetaraan membutuhkan sistem pengelolaan yang terencana. Kegiatan pembelajaran membutuhkan tutor yang memiliki kompetensi pendidikan. Proses pembelajaran membutuhkan kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan nasional. Lembaga pendidikan nonformal juga memerlukan sistem administrasi pendidikan yang mendukung penyelenggaraan program pendidikan. PKBM menjadi lembaga strategis dalam meningkatkan akses pendidikan masyarakat. Keberadaan PKBM memperluas kesempatan belajar bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan ekonomi, keterbatasan waktu belajar, keterbatasan akses pendidikan formal (Mustofa, 2022).

Penyelenggaraan pendidikan nonformal memerlukan sistem penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan bertujuan memastikan kegiatan pendidikan berjalan sesuai standar pendidikan nasional. Penjaminan mutu pendidikan mencakup proses perencanaan program pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan mencakup pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Penjaminan mutu pendidikan mencakup pengelolaan lembaga pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan mencakup evaluasi hasil belajar warga belajar (Istikomah, 2022).

Proses penjaminan mutu pendidikan membantu lembaga pendidikan melakukan pengendalian kualitas program pendidikan. Sistem penjaminan mutu memberikan pedoman bagi lembaga dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Standar pendidikan nasional menjadi acuan utama dalam penjaminan mutu pendidikan. Standar tersebut meliputi standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses pembelajaran, standar pendidik, standar sarana prasarana, standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan pendidikan, standar penilaian pendidikan. Penerapan standar pendidikan nasional membantu lembaga pendidikan meningkatkan kualitas layanan pendidikan (Najwa, 2023). Implementasi standar pendidikan juga mendukung upaya peningkatan kualitas lulusan program pendidikan kesetaraan.

PKBM Hang Tuah Kota Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan kesetaraan bagi masyarakat. Lembaga ini memberikan layanan pendidikan melalui program Paket B serta Paket C. Program pendidikan tersebut ditujukan bagi masyarakat yang tidak menyelesaikan pendidikan formal pada jenjang sekolah menengah pertama atau sekolah menengah atas (Ramadhan, 2025). Pelaksanaan program pendidikan kesetaraan di PKBM Hang Tuah membutuhkan pengelolaan lembaga yang efektif. Kegiatan pembelajaran memerlukan tutor yang mampu menyampaikan materi pembelajaran secara jelas kepada warga belajar. Proses pembelajaran membutuhkan

kurikulum pendidikan kesetaraan yang sesuai dengan kebijakan pendidikan nasional. Kegiatan belajar juga membutuhkan sarana pembelajaran yang mendukung aktivitas belajar warga belajar. Pengelolaan pembiayaan pendidikan menjadi aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan kesetaraan. Dana pendidikan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional lembaga (Munir, 2025). Dana pendidikan digunakan untuk mendukung penyediaan bahan ajar. Dana pendidikan digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran warga belajar. Implementasi standar pengelolaan pendidikan menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas penyelenggaraan pendidikan kesetaraan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan masyarakat di PKBM Hang Tuah Kota Pekanbaru dalam konteks yang nyata. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali informasi secara langsung dari subjek penelitian serta memahami fenomena yang terjadi secara lebih komprehensif (Moleong, 2021). Penelitian dilaksanakan di PKBM Hang Tuah Kota Pekanbaru dengan subjek penelitian yang terdiri dari pengelola, tutor, dan warga belajar yang terlibat dalam program pendidikan kesetaraan Paket B dan Paket C. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif berdasarkan keterlibatan mereka dalam pelaksanaan program pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi, yaitu wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan pembelajaran dan sistem penjaminan mutu, observasi digunakan untuk melihat secara langsung kondisi pembelajaran dan sarana prasarana, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa dokumen administrasi, kurikulum, dan daftar hadir.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2020). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2020).

HASIL

Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Nonformal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan di PKBM Hang Tuah telah dilaksanakan melalui perencanaan program yang cukup terstruktur. Pengelola menyusun program pendidikan kesetaraan berdasarkan kebutuhan warga belajar serta kondisi lingkungan masyarakat. Struktur organisasi lembaga sudah terbentuk, namun dalam praktiknya sistem administrasi masih berjalan secara sederhana dan belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan lembaga sudah berjalan, tetapi belum optimal dalam aspek sistematis dan keberlanjutan pengelolaan (Komar, 2023).

Standar Pembiayaan Pendidikan Kesetaraan

Pembiayaan pendidikan di PKBM Hang Tuah berasal dari bantuan pemerintah dan partisipasi masyarakat. Dana tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan operasional seperti penyediaan bahan ajar dan pelaksanaan pembelajaran. Pengelolaan keuangan sudah dilakukan, namun masih dalam bentuk sederhana dan belum sepenuhnya transparan serta terdokumentasi secara rinci. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan sudah mendukung kegiatan pendidikan, tetapi masih perlu peningkatan dalam sistem pengelolaan keuangan (Mardiyah, 2023).

Kualitas Proses Pembelajaran Paket B dan Paket C

Proses pembelajaran di PKBM Hang Tuah berlangsung cukup baik dan menyesuaikan kondisi warga belajar. Tutor mampu menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami serta memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk berpartisipasi dalam diskusi. Namun, metode pembelajaran masih cenderung konvensional dan pemanfaatan teknologi belum optimal karena keterbatasan sarana. Meskipun demikian, pembelajaran tetap berjalan partisipatif sesuai prinsip pendidikan nonformal (Sudjana, 2010).

Evaluasi Standar Kompetensi lulusan

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui penilaian hasil belajar seperti tugas dan ujian tertulis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar warga belajar mengalami peningkatan pemahaman dan kemampuan dasar setelah mengikuti program pendidikan kesetaraan. Namun, sistem evaluasi belum dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan, terutama dalam penilaian keterampilan dan sikap. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi sudah berjalan, tetapi masih perlu penguatan dalam sistem penjaminan mutu (Wahyudin, 2022).

PEMBAHASAN

Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Nonformal

Standar pengelolaan pendidikan nonformal di PKBM Hang Tuah Kota Pekanbaru berkaitan dengan sistem manajemen lembaga pendidikan yang terstruktur. Pengelolaan lembaga meliputi kegiatan perencanaan program pendidikan kesetaraan yang disusun secara sistematis oleh pengelola lembaga. Penyusunan program pendidikan didasarkan pada kebutuhan warga belajar yang mengikuti kegiatan pembelajaran di PKBM. Dokumen perencanaan program pendidikan memuat tujuan program pendidikan, rencana kegiatan pembelajaran, jadwal pelaksanaan kegiatan belajar, perencanaan evaluasi kegiatan pendidikan (Agustina, 2025). Pengelola lembaga melakukan analisis kebutuhan pendidikan masyarakat sekitar sebelum menyusun program pendidikan kesetaraan. Kegiatan tersebut menghasilkan rancangan program yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat. Pengelola lembaga juga menyusun struktur organisasi lembaga yang menjelaskan pembagian tugas setiap pengelola. Struktur organisasi lembaga memuat posisi ketua PKBM, sekretaris lembaga, bendahara lembaga, tutor pendidikan kesetaraan. Pembagian tugas yang jelas membantu pelaksanaan kegiatan pendidikan berjalan secara terarah (Komar, 2023). Sistem pengelolaan lembaga juga mencakup pengelolaan administrasi pendidikan yang dilakukan secara teratur. Administrasi pendidikan meliputi pencatatan data warga belajar, pencatatan kegiatan pembelajaran, pencatatan dokumen kurikulum pendidikan kesetaraan.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan di PKBM Hang Tuah juga melibatkan proses pengorganisasian kegiatan pembelajaran yang terstruktur. Pengorganisasian kegiatan belajar dilakukan melalui penyusunan jadwal pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi warga belajar. Sebagian warga belajar merupakan masyarakat yang memiliki pekerjaan (Nugroho, 2024). Jadwal kegiatan pembelajaran dirancang agar kegiatan belajar tidak mengganggu aktivitas ekonomi warga belajar. Pengelola lembaga melakukan koordinasi dengan tutor dalam menentukan waktu pelaksanaan kegiatan belajar (Alfino n.d). Tutor bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam kelompok belajar yang terdiri dari beberapa warga belajar dengan latar belakang usia yang berbeda. Tutor menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik warga belajar. Materi pembelajaran disampaikan melalui metode diskusi, penugasan, pembelajaran berbasis pengalaman (Huda, 2024). Pengorganisasian kegiatan pembelajaran juga mencakup penyediaan bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan

belajar. Bahan ajar berasal dari modul pendidikan kesetaraan yang disusun sesuai kurikulum pendidikan nasional.

Standar Pembiayaan Pendidikan Kesetaraan

Standar pembiayaan pendidikan kesetaraan di PKBM Hang Tuah berkaitan dengan pengelolaan sumber dana yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Sumber dana pendidikan kesetaraan berasal dari berbagai sumber pendanaan yang mendukung kegiatan operasional lembaga. Bantuan pemerintah menjadi salah satu sumber dana utama dalam penyelenggaraan pendidikan kesetaraan. Bantuan tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran warga belajar (Mardiyah, 2023). Dana bantuan pendidikan digunakan untuk penyediaan modul pembelajaran, kegiatan evaluasi pendidikan, kebutuhan administrasi pendidikan. Partisipasi masyarakat juga menjadi sumber pendanaan yang membantu operasional lembaga pendidikan nonformal. Beberapa kegiatan pendidikan didukung oleh kontribusi masyarakat yang peduli terhadap keberlangsungan program pendidikan kesetaraan (Enes, 2024). Pengelola lembaga melakukan pencatatan terhadap seluruh sumber dana pendidikan yang diterima lembaga. Pencatatan dana pendidikan dilakukan melalui administrasi keuangan lembaga. Sistem pencatatan keuangan membantu lembaga menjaga transparansi pengelolaan dana pendidikan.

Pengelolaan pembiayaan pendidikan di PKBM Hang Tuah dilakukan melalui perencanaan anggaran pendidikan yang disusun oleh pengelola lembaga. Perencanaan anggaran pendidikan memuat berbagai kebutuhan kegiatan pendidikan selama satu periode pembelajaran (Prasetya, 2022). Anggaran pendidikan mencakup kebutuhan bahan ajar pendidikan kesetaraan. Anggaran pendidikan mencakup kebutuhan kegiatan pembelajaran warga belajar. Anggaran pendidikan mencakup kebutuhan operasional lembaga pendidikan. Penyusunan anggaran pendidikan dilakukan berdasarkan prioritas kebutuhan kegiatan pendidikan (Komar, 2023). Pengelola lembaga mempertimbangkan jumlah warga belajar yang mengikuti program pendidikan kesetaraan. Pengelola lembaga juga mempertimbangkan kebutuhan tutor dalam kegiatan pembelajaran. Dokumen anggaran pendidikan menjadi pedoman penggunaan dana pendidikan dalam kegiatan operasional lembaga. Penggunaan dana pendidikan dilakukan sesuai dengan rencana anggaran yang telah disusun sebelumnya. Sistem perencanaan anggaran membantu lembaga mengelola dana pendidikan secara efisien.

Kualitas Proses Pembelajaran Paket B dan Paket C

Kualitas proses pembelajaran pada program Paket B serta Paket C di PKBM Hang Tuah berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar yang berorientasi pada kebutuhan warga belajar (Shalahuddin, 2025). Proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kurikulum pendidikan kesetaraan yang ditetapkan oleh pemerintah. Kurikulum tersebut memuat berbagai mata pelajaran yang harus dipelajari oleh warga belajar. Tutor bertanggung jawab terhadap penyampaian materi pembelajaran kepada warga belajar. Tutor menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum kegiatan belajar berlangsung (Khotimah, 2023). Dokumen rencana pembelajaran memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, kegiatan evaluasi pembelajaran. Rencana pembelajaran membantu tutor melaksanakan kegiatan belajar secara terarah. Tutor menyampaikan materi pembelajaran melalui pendekatan yang mudah dipahami oleh warga belajar. Penyampaian materi pembelajaran disesuaikan dengan pengalaman hidup warga belajar (Hirzulloh, 2024). Pendekatan pembelajaran yang kontekstual membantu warga belajar memahami materi pelajaran secara lebih baik.

Efisiensi pembelajaran di PKBM Hang Tuah dilaksanakan dalam suasana belajar yang partisipatif. Tutor memberikan kesempatan kepada warga belajar untuk menyampaikan

pendapat dalam kegiatan diskusi pembelajaran. Warga belajar berbagi pengalaman yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Kegiatan diskusi membantu warga belajar memahami materi pembelajaran melalui pengalaman kehidupan sehari-hari (Sholeh, 2024). Tutor juga memberikan tugas pembelajaran yang berkaitan dengan penerapan materi pelajaran dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian teori pembelajaran. Kegiatan belajar juga melibatkan latihan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat (Azham, 2022). Pendekatan pembelajaran tersebut membantu meningkatkan keterlibatan warga belajar dalam kegiatan belajar. Warga belajar merasa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas

Evaluasi Standar Kompetensi Lulusan

Evaluasi standar kompetensi lulusan dalam program pendidikan kesetaraan di PKBM Hang Tuah berkaitan dengan penilaian terhadap kemampuan warga belajar setelah mengikuti proses pembelajaran (Meirani, 2022). Standar kompetensi lulusan menggambarkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, sikap yang harus dimiliki peserta didik. Proses evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi tersebut. Tutor melakukan penilaian hasil belajar melalui berbagai bentuk evaluasi pembelajaran. Bentuk evaluasi meliputi ujian tertulis yang mengukur pemahaman materi pelajaran. Penilaian juga dilakukan melalui tugas pembelajaran yang diberikan kepada warga belajar (Valianto, 2024). Tugas pembelajaran membantu tutor mengetahui kemampuan warga belajar dalam memahami materi pelajaran. Penilaian hasil belajar dilakukan secara berkala selama proses pembelajaran berlangsung. Sistem evaluasi pembelajaran memberikan gambaran mengenai perkembangan kemampuan belajar warga belajar.

Proses evaluasi pembelajaran juga mencakup penilaian terhadap keterampilan warga belajar dalam menerapkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Tutor memberikan tugas praktik yang berkaitan dengan penerapan konsep pembelajaran. Warga belajar diminta menjelaskan pengalaman hidup yang berkaitan dengan materi pelajaran yang dipelajari (Wahyudin, 2022). Penilaian keterampilan membantu tutor mengetahui kemampuan warga belajar dalam memahami konsep pembelajaran secara praktis. Penilaian sikap juga menjadi bagian penting dalam evaluasi standar kompetensi lulusan (Jamalong, 2025). Tutor melakukan pengamatan terhadap sikap warga belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sikap disiplin, tanggung jawab, partisipasi belajar menjadi aspek yang dinilai dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian sikap memberikan gambaran mengenai perkembangan karakter warga belajar selama mengikuti pendidikan kesetaraan.

SIMPULAN

Implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan masyarakat di PKBM Hang Tuah Kota Pekanbaru menunjukkan bahwa penerapan beberapa standar nasional pendidikan telah dilaksanakan dalam penyelenggaraan program pendidikan kesetaraan. Standar pengelolaan pendidikan dilaksanakan melalui perencanaan program pendidikan yang sistematis serta pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Standar pembiayaan pendidikan menunjukkan adanya pengelolaan dana pendidikan yang mendukung operasional lembaga serta pelaksanaan program pendidikan. Proses pembelajaran pada program Paket B serta Paket C dilaksanakan dengan pendekatan yang berpusat pada warga belajar sehingga mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi standar kompetensi lulusan menunjukkan bahwa program pendidikan kesetaraan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan kompetensi

masyarakat. Implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan pada lembaga pendidikan nonformal menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

REFERENSI

- Agustina, N. D., Permana, H., & Husein, C. S. (2025). Pengelolaan Program Paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sanggar Juang Kabupaten Karawang. *Risâlah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 11(3), 1222-1228.
- Alfino, A., Natuna, D. A., Jaiz, M., & Piko, A. IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF PADA PROGRAM KESETARAAN PAKET C DI PKBM BINA KREASI KELURAHAN TANGKERANG TIMUR KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(11), 2686-2694.
- Andriani, W. (2021). Penggunaan metode sistematik literatur review dalam penelitian ilmu sosiologi. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(2).
- Arief, S. F., & Sugiarti, Y. (2022). Literature review: analisis metode perancangan sistem informasi akademik berbasis web. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar*, 8(2), 87-93.
- Azham, Z., & Sujalu, A. P. (2022). Sosialisasi Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lamin*, 1(1), 68-77.
- Enes, U. O. R., Kusen, K., & Wanto, D. (2024). Implementasi sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan mutu pendidikan di min 1 rejang lebong. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 14(1), 1-14.
- Hirzulloh, M. F. (2024). Existence of Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) in the Era of Society 5.0. *TAZKIA JURNAL*, 1(2), 81-93.
- Huda, N., Azhar, A., & Ayub, D. (2024). Kesiapan Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Insan Cendekia Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(9), 9937-9941.
- Istikomah, I., Romadlon, D. A., & Kurniawan, A. B. H. (2022). Implementasi sistem penjaminan mutu internal di sekolah dasar. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 678-685.
- Jamalong, A., & Febri, F. (2025). Implementasi Program Pendidikan Kesetaraan di Lapas Perempuan Kelas IIA Sungguminasa. *Tasnim Journal for Community Service*, 6(2), 121-127.
- Jenahut, K. S. (2022). Sosialisasi dan Pendampingan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 2(3), 94-100.
- Khotimah, U. H., Juanda, A., & Rosidin, D. N. (2023). Implementasi manajemen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Cirebon. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 285-295.
- Komar, O., Heryanto, N., & Sukmana, C. (2023). PERENCANAAN PEMETAAN MUTU SATUAN DAN PROGRAM PADA PKBM DI JAWA BARAT.
- Komar, O., Heryanto, N., & Sukmana, C. (2023). Planning of Units and Program Quality Mapping in PKBM in West Java. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 18(2), 118-125.
- Mardhiyah, M., Saputra, A., Fahrezi, D. W., Hasri, S., & Sohiron, S. (2023). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di Sekolah dasar. *Jurnal Sustainable*, 6(2), 698-705.
- Meirani, R. K., Sobri, A. Y., & Sunarni, S. (2022). Analisis permasalahan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (studi kasus di smk cor jesu malang). *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 203-211.
- Mubarak, A. R., Ayub, D., & Syafitra, V. (2025). Implementasi Pendidikan Inklusi Dalam

- Pelaksanaan Program Kesetaraan Paket B di PKBM Bina Kreasi Pekanbaru. *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(2), 443-452.
- Mulyasa, E., & Aryani, W. D. (2022). Implementasi sistem penjaminan mutu internal di era merdeka belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 933-944.
- Munir, A. S. A., Basawadi, H., Huriyah, L., Rohaizan, R., & Malik, A. (2025). Kurikulum Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PBKM) Paket A, B, dan C. *Jurnal Kependidikan Islam*, 15(1), 77-86.
- Mustopa, A. S. (2022). Manajemen Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan PKBM (Studi Tentang Efektivitas Pengelolaan PKBM Bonti Sukses Abadi, PKBM Setia Mandiri dan PKBM Peduli Anak Bangsa di Kota Bandung). *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(3), 313-324.
- Najwa, L. L., Iqbal, M., & Aryani, M. (2023). Manajemen implementasi sistem penjaminan mutu internal di perguruan tinggi. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(1), 72-77.
- Nugroho, P., & Miyono, N. (2024). Dampak Strategi Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal terhadap Kualitas Pendidikan di SMK Negeri Bansari. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 391-398.
- Paputungan, I., Ansar, A., & Mas, S. R. (2021). Keefektifan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal. *Pedagogika*, 77-92.
- Prasetya, D. B., Radiana, U., Junanto, T., & Mening, H. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kristen Bukit Pengharapan Kabupaten Sanggau. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2), 51-58.
- Ramadhan, M. A., & Setyaningsih, R. (2025). Implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di perguruan tinggi. *Jurnal Kependidikan Islam*, 15(1), 23-33.
- Shalahuddin, M., Arromy, M. M., Syaf, S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2025). Analisis Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) di Sekolah Menengah Atas. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2 Mei), 2721-2736.
- Sholeh, M. I., Idawati, K., Rohani, I., Toryib, M. P., Al Ayyubi, I. I., Ali, H., & Syafi'i, A. (2024). Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Penelitian. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 5(2), 196-221.
- Sudrajat, A. M. (2022). Implementasi Sistem Penjamin Mutu Pendidikan (SPMP) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Sekolah. *Journal of Islamic Education Counseling*, 2(1), 30-43.
- Valianto, B., Tanjung, A. A., Darwin, D., & Luthan, P. L. A. (2024). Edukasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di SMK Swasta PAB-8 Sampali. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 314- 320.
- Wahyudin, H. (2022). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Akreditasi di SMPN 05 Satap Pulau Maya. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2), 59-63.